



DARLINK AMANAH

Syariah

May-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

■ Profil Produk

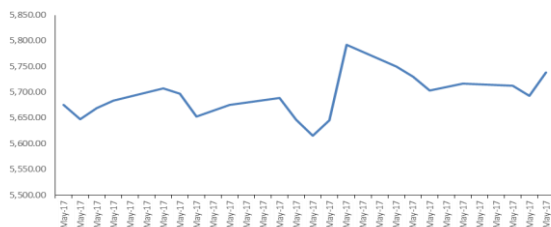
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	1,496,075,916.61
Jumlah Outstanding Unit	:	1,408,437.1001
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi
untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya		

■ Indeks Saham Syariah Indonesia

GRAFIK IHSGT MAY 2017



■ Tentang Manajer Investasi

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global, BNP Paribas Group. PT. BNP-IP didukung oleh para profesional di bidang investasi yang berkompeten dan melayani klien yang beragam. Total dana kelolaan (AUM) bulan Mei 2017 sebesar Rp. 15,70 triliun.

Setahun :

12.05%

NAB/Unit

Bulan ini :

-1.06%

2,630.19

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMANAH	-1.06%	3.36%	7.92%	5.60%	12.05%	N/A
Tolok Ukur *)	-0.52%	4.79%	7.72%	6.42%	17.12%	-

* JII (Jakarta Islamic Indeks)

■ Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
3 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
4 Unilever Indonesia Tbk PT
5 United Tractor Tbk PT

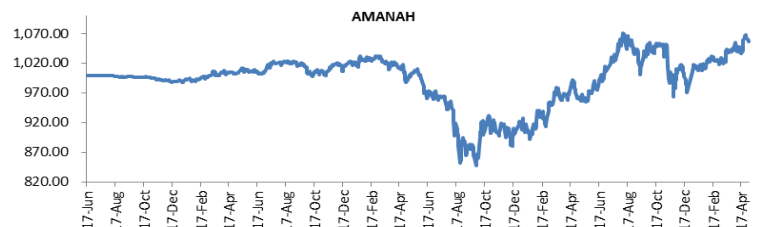
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

Bursa saham kawasan Asia bergerak menguat didukung oleh optimisme pasar dari rilis data ekonomi AS yang positif. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 0.28%. Sementara itu indeks Shanghai Composite melemah 0.47% dibayangi oleh rilis data Caixin China manufacturing PMI (May) yang turun ke level 49.6, mengindikasikan terjadi kontraksi di sektor manufaktur.

Inflasi bulanan tercatat naik ke level 0,39% mom atau 4,33% yoy. Peningkatan tersebut sudah diprediksi pasar sebelumnya akibat penyesuaian kenaikan tarif dasar listrik dan kenaikan harga menjelang bulan Ramadhan. Level tersebut juga masih dalam level terkendali Bank Indonesia di level 4% ±1% dan lebih baik dibanding konsensus. Selain itu, data kepemilikan SBN terbaru dari DJPPR merilis bahwa asing terus mencatatkan net buy di pasar SBN. Per 30 Mei, kepemilikan asing bertambah sebesar Rp10,14tn dalam sebulan atau Rp90,15tn sejak akhir tahun. Berbagai kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya ekspektasi positif pasar dan berdampak pada peningkatan aktivitas perdagangan yang cukup signifikan. (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.